

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan yang mana penelitian dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berupa mengangkat, menuturkan, dan menafsirkan data dari fakta, variabel, keadaan, fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian atau ketika penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.²

Penulis menggunakan pendekatan ini karena telah melakukan beberapa pertimbangan dimana diantaranya adalah penelitian dengan metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden sehingga peneliti dengan mudah dapat mengemukakan data yang berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian dengan pendekatan ini menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian.

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010), h.5.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan Lokasi penelitian, menentukan caraterbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yang dilakukan di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yang dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang lebih akurat maka kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya (± 2 bulan) disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi

masalah yang akan dipecahkan. Fokus penelitian penulis adalah memfokuskan untuk mengetahui bagaimana “Fenomena Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data ialah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.³ Data penelitian biasanya dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi.

Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, ialah data primer dan data Sekunder:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik berupa wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi kemudian diolah oleh peneliti. Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu beberapa informan dan data langsung dari lokasi penelitian, baik berupa data dari remaja, orang tua remaja serta informan yang mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, di sertai dengan peraturan perundang-undangan.⁴

³Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.82.

⁴Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik *field research*: teknik ini adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang memuat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian lapangan.⁵ Adapun teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan ini yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan fenomena dalam penggunaan media sosial dalam membentuk perilaku remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. Sehingga data yang disajikan pun juga akan lebih akurat untuk mendukung dan melengkapi data dari hasil penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah “Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan”.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang terkait. Wawancara ini dilakukan dengan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dimaksud ialah dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

⁵Sudarwin Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 164.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.70.

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 39.

diwawancarai (*interviewed*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c. Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. Metode dokumentasi penelitian ini ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.⁸

Metode penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam arti luas ialah, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pencandraan (*descriptioni*) dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyerupakan pemahaman terhadap data tersebut untuk menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.⁹ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan

⁸Bsrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h. 158.

⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.37.

mengeneralisasikan pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena-fenomena yang bersangkutan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, memfokuskan penyerderhanaan, abstraksi, dan pentransformasikan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.¹⁰ Reduksi data berlangsung terus-menerus sampai sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

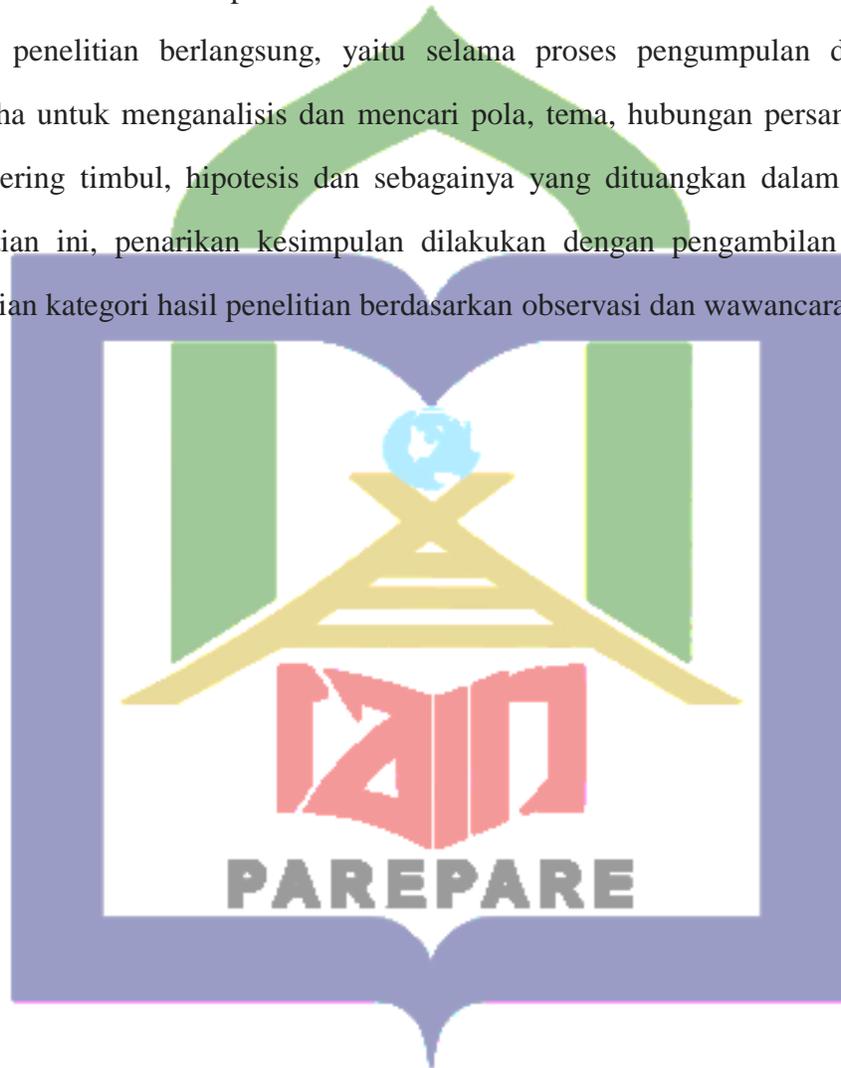
c. Penarikan Kesimpulan (*Conclutting Drawing*)

Penelitian data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, meningkat

¹⁰Emzir, *Analisi Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 129.

menjadi lebih rinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama ia menulis.¹¹

Penarikan kesimpulan dimana verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.



¹¹H. B. Sutopo, *Pengantar Metodologi Penulisan* (Cet. I; Surakarta: UNS Press, 2002), h. 91-93.